

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2022), menyatakan bahwa:

“Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Selanjutnya, Menurut Nazir (2014), mengenai metode penelitian deskriptif yaitu “penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan, memberikan gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat dan hubungan antar fenomena yang diamati”.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat diketahui bahwa penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran dan penjelasan tentang kecemasan dengan aspek-aspek kecemasan yang meliputi ciri-ciri fisik, perilaku (*behavioral*) dan pikiran (*kognitif*).

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder, yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Menurut Sugiyono (2022), sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penerima manfaat Sentra Handayani.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang didapat secara tidak langsung dari responden, dimana data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari keterangan pekerja sosial, keterangan *significant others*, dan dokumen terkait kecemasan yang ada di Sentra Handayani Jakarta.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini dibuat untuk menghindari penafsiran yang berbeda terhadap penggunaan kata atau istilah yang digunakan. Definisi ini ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

- a. Kecemasan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skor total yang diperoleh dari hasil pengukuran ciri-ciri fisik, perilaku dan pikiran yang dirasakan oleh penerima manfaat dalam proses rehabilitasi sosial di Sentra Handayani Jakarta.
- b. Penerima manfaat adalah seseorang yang berusia lebih dari 12 tahun dan sedang menjalani proses rehabilitasi sosial di Sentra Handayani Jakarta.
- c. Rehabilitasi sosial merupakan upaya yang dilakukan bertujuan untuk mengembalikan fungsi sosial penerima manfaat di Sentra Handayani Jakarta.
- d. Sentra Handayani Jakarta merupakan unit pelaksana teknis milik Kementerian Sosial yang menyelenggarakan program rehabilitasi sosial bagi Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS).

3.6 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2022), “Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penerima manfaat yang berada di Sentra Handayani Jakarta. Populasi penerima manfaat di Sentra Handayani sebanyak 44 Orang, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Jumlah Penerima Manfaat

No	Keterangan	Jumlah
2	Anak Berhadapan dengan Hukum	30 Orang
3	Korban Kekerasan	5 Orang
5	Kesehatan	9 Orang
Jumlah		44 Orang

Sumber: Data hasil penelitian 2023

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2022), mengatakan bahwa: “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel yang dipilih harus mewakili segala karakteristik populasi sehingga tergambar dalam sampel yang dipilih, atau dapat disimpulkan bahwa sampel harus dapat mewakili keadaan populasi yang sebenarnya (representatif).

Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sensus. Menurut Sugiyono (2022), adalah: “Sampling jenuh atau sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Sehingga penelitian ini menggunakan seluruh populasi sebagai sampel karena jumlah populasi yang sedikit atau terbatas, dengan jumlah populasi atau disebut dengan sampel sensus yaitu sebanyak 44 penerima manfaat.

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.5.1 Uji Validitas

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian harus reliabel dan valid agar tidak menghasilkan kesimpulan yang bias. Menurut Sugiyono (2022) “Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti”.

Selanjutnya menurut Neuma dalam Silalahi (2017), “validitas pengukuran memberikan gambaran terkait dengan seberapa baik definisi konseptual dan definisi operasional bekerja sama dan seberapa baik indikator mewakili variabel yang sesuai definisi operasional variabel: semakin baik kesesuaiannya semakin tinggi validitas pengukurannya”.

Tipe uji validitas yang digunakan adalah uji validitas muka (*face validity*). Teknik ini digunakan dalam penyusunan instrumen penelitian tentang kecemasan kemudian peneliti mengkonsultasikan alat ukur dengan dosen pembimbing yang merupakan pekerja sosial profesional untuk menerima penilaian, perubahan, dan juga persetujuan.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2022) “Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah menggunakan rumus Alpha Cronbach, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir/item

V_t^2 = Varian total

Uji reliabilitas instrumen penelitian untuk responden dewasa sudah banyak dilakukan dalam penelitian dan sekarang telah menjadi standar pengukuran kecemasan pada penelitian *trial clinic* dengan nilai 0,93 dan 0,97. Sedangkan uji reliabilitas instrumen untuk responden anak dilakukan di LPKA Bandung dengan responden sebanyak 20 orang dengan karakteristik yang sama yaitu Anak Berhadapan dengan Hukum. Lokasi uji reliabilitas ini dipilih karena memiliki karakteristik yang sama dengan penelitian yang dilakukan. Uji reliabilitas dilakukan pada tanggal 2 Mei 2023, dengan statistika reliabilitas sebesar 0,720 yang berada pada kategori cukup baik dan reliabel.

Tabel 3. 2 Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.720	.742	14

Sumber: Data hasil penelitian 2023

3.1.1 Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dalam bentuk angket yang mengacu pada instrumen baku yaitu *Hamilton Rating Scale for Anxiety (HRS-A)* dan akan diadaptasi dengan penelitian “Kecemasan Penerima

Manfaat dalam Proses Rehabilitasi Sosial di Sentra Handayani Jakarta”. Instrumen *HARS-A* terdiri dari 14 kelompok ciri-ciri kecemasan dan masing-masing kelompok dirinci kembali dengan ciri-ciri yang lebih spesifik. Penilaian kelompok gejala dengan (*score*) antara 0-4, yang artinya adalah:

- Nilai 1 = terdapat salah satu gejala
- 2 = terdapat separuh dari gejala
- 3 = terdapat lebih dari separuh gejala
- 4 = terdapat semua gejala ada

Penilaian angka (*score*) dari 14 kelompok gejala tersebut kemudian dijumlahkan dan hasil penjumlahan tersebut yang digunakan sebagai derajat kecemasan seseorang, yaitu:

- Score* 0 – 14 = Kecemasan ringan
- 15 – 28 = Kecemasan sedang
- 29 – 42 = Kecemasan berat
- 43 – 56 = Kecemasan sangat berat

Selanjutnya, untuk mengetahui kriteria skor dan jarak interval pada setiap aspek dapat dilakukan melalui rumus sebagai berikut:

a. Ciri-ciri fisik

$$\begin{aligned} \text{Skor maksimal} &= \text{Nilai tertinggi} \times \text{jumlah pertanyaan} \\ &= 4 \times 7 \\ &= 28 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Skor minimal} &= \text{Nilai terendah} \times \text{jumlah pertanyaan} \\ &= 0 \times 7 \\ &= 0 \end{aligned}$$

Banyak kelas = 4 (Ringan, sedang, berat, sangat berat)

Interval = (Skor maksimal – skor minimal) : 4

$$= (28 - 0) : 4$$

$$= 7$$

b. Ciri-ciri kognitif

Skor maksimal = Nilai tertinggi x jumlah pertanyaan

$$= 4 \times 5$$

$$= 20$$

Skor minimal = Nilai terendah x jumlah pertanyaan

$$= 0 \times 5$$

$$= 0$$

Banyak kelas = 4 ((Ringan, sedang, berat, sangat berat)

Interval = (Skor maksimal – skor minimal) : 4

$$= (20 - 0) : 4$$

$$= 5$$

c. Ciri – ciri perilaku

Skor maksimal = Nilai tertinggi x jumlah pertanyaan

$$= 4 \times 2$$

$$= 8$$

Skor minimal = Nilai terendah x jumlah pertanyaan

$$= 0 \times 2$$

$$= 0$$

Banyak kelas = 4 (Ringan, sedang, berat, sangat berat)

$$\begin{aligned}\text{Interval} &= (\text{Skor maksimal} - \text{skor minimal}) : 4 \\ &= (8 - 0) : 4 \\ &= 2\end{aligned}$$

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Angket

Menurut Sugiyono (2022), “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya”. Kuesioner diberikan dalam bentuk angket yang memuat pertanyaan terkait kondisi kecemasan yang dirasakan oleh penerima manfaat berdasarkan ciri-ciri fisik, perilaku yang ditampilkan dan pikiran.

b. Observasi

Metode observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara langsung menggunakan penglihatan pada subjek yang diteliti. Penelitian ini menggunakan observasi non partisipatif, dimana peneliti mengamati terkait kondisi penerima manfaat dalam kegiatan rehabilitasi sosial di Sentra Handayani Jakarta yang meliputi ciri-ciri fisik yang ditimbulkan, perilaku yang ditampilkan dan pikiran melalui tabel *checklist*.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2022), “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau

menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Berikut tahapan analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini:

a. Penyuntingan data

Penyuntingan data adalah kegiatan pemeriksaan terhadap seluruh jawaban responden untuk memastikan bahwa data telah terisi dengan baik.

b. Pengelompokan data

Pengelompokan data adalah kegiatan memilah data yang telah didapatkan dan mengkategorikan hasil datanya berdasarkan variabel dan responden.

c. Tabulasi data

Tabulasi data adalah memasukan data ke dalam tabel untuk mempermudah dilakukannya analisis data.

d. Perhitungan data

Perhitungan data adalah kegiatan menghitung hasil data yang didapatkan dan mempresentasekannya untuk mempermudah penjabaran data.

e. Interpretasi data

Interpretasi data yaitu kegiatan melakukan analisis dari data yang berbentuk angka menjadi penjabaran berupa tulisan untuk menjawab rumusan masalah.

f. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu kegiatan menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian.

3.8 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

Jadwal dan langkah-langkah penelitian ini dirancang sedemikian rupa berdasarkan kalender akademik Poltekesos Bandung dan menyesuaikan situasi dan kondisi di lapangan. Jadwal dan langkah-langkah penelitian ini lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 3 Jadwal dan Langkah Penelitian

No	Kegiatan	Waktu					
		Bulan/Tahun 2023					
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1	Pengajuan Judul						
2	Seleksi Judul						
3	Studi Literatur						
4	Bimbingan Proposal						
5	Seminar Proposal						
6	Penjajagan						
7	Penyusunan Instrumen Penelitian						
9	Pengumpulan Data						
10	Analisis Data						
11	Bimbingan Penulisan Skripsi						
12	Penyusunan Laporan Skripsi						